

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Properti merupakan barang yang dimiliki oleh sebagian besar masyarakat dalam melangsungkan kehidupannya. Properti merupakan aset atau tempat tinggal seperti rumah, apartemen, villa maupun properti yang dibuka untuk usaha seperti kantor, rumah kos, restoran, rumah kantor atau yang lebih sering disebut ruko.

Properti sangat akrab dengan kehidupan masyarakat karena selain untuk tempat tinggal dan usaha, properti juga digunakan sebagai aset kekayaan atau investasi jangka panjang. Selain itu pada umumnya properti juga digunakan sebagai harta warisan, oleh karena itu transaksi properti tidak akan pernah berhenti dan sangat sering ditransaksikan.

Dalam proses transaksi pembelian maupun penjualan properti, banyak sekali prosedur dan tata cara dalam proses tersebut. Ada beberapa perbedaan dalam proses terjadinya transaksi penjualan properti ini mulai dari perbedaan harga, daerah, legalitas, serta cara pembayaran properti tersebut. Selama proses transaksi penjualan properti ini, pembeli maupun penjual akan didampingi oleh notaris untuk menjadi penengah dan akan menyetujui seluruh transaksi secara sah sesuai aturan dan hukum yang berlaku.

Penulis melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Wika Antariksa Properti (Wv Properti) dimana perusahaan ini merupakan sebuah perusahaan jual beli properti. Penulis memilih untuk melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan diperusahaan tersebut karena penulis memiliki pengalaman sebelumnya bekerja dibidang properti. Disini penulis melakukan kegiatan PKL sebagai Sekretaris Direksi. Jabatan ini memiliki tugas untuk membantu pimpinan dalam menyelesaikan tugasnya yaitu jual beli properti. Sekretaris Direksi ini sering melakukan transaksi penjualan properti dan juga terkadang bertugas sebagai perantara antara pembeli dan penjual yang ingin melakukan jual beli properti. Disini penulis akan menjelaskan secara detail bagaimana prosedur penjualan properti dapat terjadi. Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul “Prosedur Penjualan Properti di PT Wika Antariksa Properti”.

1.2 Ruang Lingkup

Ruang Lingkup Laporan Tugas Akhir ini yaitu membahas tuntas tentang prosedur penjualan properti di PT Wika Antariksa Properti yang sebelumnya prosedur ini telah dijalankan tetapi belum tertulis secara eksplisit.

1.3 Tujuan Penulisan Tugas Akhir

Tujuan penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah menjelaskan secara detail tentang prosedur penjualan properti.

1.4 Manfaat Penulisan Tugas Akhir

Manfaat Laporan Tugas Akhir ini bagi penulis untuk meningkatkan kualitas diri sebagai mahasiswa dalam proses pembuatan laporan, peningkatan pengetahuan, sekaligus pengalaman dalam menyusun prosedur penjualan properti yang baik

Manfaat Laporan Tugas Akhir ini bagi perusahaan yaitu perusahaan mendapatkan laporan pembuatan prosedur penjualan properti secara tertulis. Hal ini bertujuan agar karyawan perusahaan mengetahui betul pekerjaan mereka dan tidak terjadi tumpang tindih.

Manfaat Laporan Tugas Akhir ini bagi program studi yaitu sebagai tambahan referensi mahasiswa di periode berikutnya yang akan melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan di bidang yang serupa.

1.5 Sistematika Penulisan

Laporan Tugas Akhir ini disusun dalam lima bab yang dapat diuraikan sebagai berikut. Bab I merupakan pendahuluan berisikan latar belakang yang menguraikan alasan pemilihan topik, ruang lingkup yang membahas tentang batasan pembahasan topik, tujuan tugas akhir, manfaat tugas akhir, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka berisi pembahasan teori- teori yang berhubungan dengan topik Tugas Akhir ini. Bab ini menjelaskan antara lain tentang properti serta prosedur penjualan properti.

Bab III menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan tempat PKL, dan pelaksanaan kegiatan PKL. Gambaran umum perusahaan menjelaskan tentang bidang usaha tempat penulis melaksanakan PKL, logo dan struktur organisasi perusahaan. Sedangkan

pelaksanaan kegiatan PKL merupakan pemaparan kegiatan yang dilakukan penulis selama melaksanakan kegiatan praktik kerja lapangan.

Bab IV merupakan Pembahasan. Pada bab ini penulis membahas dan menjelaskan prosedur penjualan properti.

Bab V terdapat kesimpulan dan saran. Pada bab ini penulis menarik kesimpulan dari pembahasan Laporan Tugas Akhir serta memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi organisasi tempat penulis melaksanakan PKL.